

Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Penggunaan Aplikasi Wondr BNI

Ibnu Sholikhhol Huda¹, Febriana Mahliza²

^{1,2} Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

Article Info	ABSTRAK
Article history: Received month dd, yyyy Revised month dd, yyyy Accepted month dd, yyyy Kata Kunci: Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, Manfaat Penggunaan, Mobile Banking, Sikap Penggunaan. Keywords: <i>Fifth Keyword</i> <i>Attitude Toward Using,</i> <i>Mobile Banking,</i> <i>Perceived Ease of Use,</i> <i>Perceived Usefulness, Trust.</i>	Kesenjangan antara lonjakan transaksi agregat SuperApp Wondr by BNI hingga Rp783 triliun dan ditemukannya kendala teknis operasional mengindikasikan perlunya evaluasi penerimaan pengguna pada fase awal peluncuran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat penggunaan, dan kepercayaan terhadap sikap penggunaan aplikasi Wondr by BNI pada nasabah di DKI Jakarta. Metode penelitian kuantitatif eksplanatori diterapkan pada sampel 100 responden yang dipilih melalui teknik <i>purposive sampling</i>. Data dianalisis menggunakan <i>Structural Equation Modeling</i> berbasis <i>Partial Least Squares</i> (SEM-PLS) berbantuan aplikasi SmartPLS. Hasil temuan menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat penggunaan, dan kepercayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan ($p < 0,05$) dengan nilai determinasi sebesar 73,6%. Kepercayaan terbukti menjadi prediktor paling dominan dalam membentuk sikap positif pengguna, diikuti oleh manfaat penggunaan dan kemudahan penggunaan. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan penerimaan aplikasi <i>mobile banking</i> pada tahap awal peluncuran sangat bergantung pada jaminan keandalan proteksi risiko serta kepastian keamanan sistem yang diselaraskan dengan efisiensi fungsi transaksi harian. ABSTRACT <i>The gap between the surge in aggregate transactions of the Wondr by BNI SuperApp reaching IDR 783 trillion and the presence of operational technical issues indicates the need for evaluating user acceptance during the early launch phase. This study aims to analyze the influence of perceived ease of use, perceived usefulness, and trust on the attitude toward using the Wondr by BNI application among customers in DKI Jakarta. A quantitative explanatory research method was applied to a sample of 100 respondents selected through purposive sampling. Data were analyzed using Structural Equation Modeling based on Partial Least Squares (SEM-PLS) assisted by SmartPLS software. The findings demonstrate that perceived ease of use, perceived usefulness, and trust partially have a positive and significant effect on attitude toward using ($p < 0.05$) with a coefficient of determination (R^2) of 73.6%. Trust was proven to be the most dominant predictor in shaping a positive user attitude, followed by perceived usefulness and perceived ease of use. The conclusion of this study emphasizes that the success of mobile banking application acceptance in the early launch phase relies heavily on the assurance of system security and risk protection aligned with transaction efficiency.</i>



Corresponding Author:

Ibnu Sholikhhol Huda
Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Mercu Buana
Jakarta, Indonesia
Email: ibnuhuda735@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital pada industri perbankan nasional berkembang sangat masif sebagai akselerator perluasan akses inklusi keuangan masyarakat [1]. Lembaga perbankan dituntut mengalihkan kanal layanannya dari sistem konvensional berbasis kantor cabang menuju ekosistem perbankan digital berupa *mobile banking* guna memenuhi kebutuhan transaksi yang cepat dan fleksibel [2], [3]. Sebagai salah satu pelopor perbankan nasional, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk meluncurkan SuperApp Wondr by BNI pada Juli 2024 yang mengintegrasikan fungsi transaksi, perencanaan, dan pertumbuhan keuangan [4]. Secara kuantitatif, adopsi aplikasi ini mencatatkan pertumbuhan signifikan dari 5,3 juta pengguna dengan nilai transaksi Rp191 triliun pada Desember 2024 menjadi 10,5 juta pengguna dengan nilai transaksi mencapai Rp783 triliun pada September 2025 [5]. Namun, lonjakan data agregat tersebut belum sepenuhnya mencerminkan kualitas penerimaan individu [4]. Kesenjangan (*gap*) empiris muncul akibat ditemukannya kendala teknis operasional—seperti gangguan fitur autentikasi, kompleksitas verifikasi sistem, serta ukuran aplikasi yang besar—yang berdampak langsung pada evaluasi dan kenyamanan pengguna [4], [6].

Pengujian penerimaan teknologi perbankan digital dalam literatur manajemen pemasaran berakar pada kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) [7]. Studi-studi terdahulu secara konsisten mengidentifikasi *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan *trust* sebagai komponen penentu penerimaan inovasi digital [8], [9]. Penelitian oleh Firosoy et al. [4] dan Indra & Rochman [8] menempatkan niat perilaku (*behavioral intention*) sebagai variabel terikat dalam mengevaluasi layanan *digital banking*. Sementara itu, kajian Giridharma dan Putra [6] berfokus pada dimensi pengukuran *user experience* tanpa menguji hubungan kausalitas antededen penerimaan teknologi. Meskipun demikian, sebagian besar literatur yang ada cenderung berorientasi pada platform perbankan yang telah lama mapan, sedangkan kajian mendalam mengenai aplikasi *mobile banking* yang berada pada tahap awal peluncuran (*early launch phase*) masih sangat terbatas [4], [7].

Ketidakkonsistenan temuan empiris serta terbatasnya kajian mengenai evaluasi tahap awal peluncuran aplikasi menciptakan kesenjangan penelitian (*research gap*) yang krusial [4], [7]. *Novelty* atau kontribusi kebaruan dari penelitian ini terletak pada penempatan sikap penggunaan (*attitude toward using*) sebagai variabel terikat utama yang diprediksi secara simultan oleh kemudahan penggunaan, manfaat penggunaan, dan kepercayaan pada konteks SuperApp *mobile banking* yang baru diluncurkan [4], [7]. Pendekatan ini mengatasi keterbatasan data transaksi agregat dengan mengidentifikasi respons afektif mendasar pengguna setelah berinteraksi langsung dengan sistem [7]. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat penggunaan, dan kepercayaan secara parsial maupun simultan terhadap sikap penggunaan aplikasi Wondr by BNI [4], [7].

2. METODE

Penelitian ini menerapkan desain kuantitatif dengan jenis pendekatan eksplanatori (*explanatory research*) guna menguji hubungan kausal antarvariabel melalui pengujian hipotesis. Pengumpulan data

dilaksanakan pada periode Januari hingga April 2026 secara daring memanfaatkan kuesioner berbasis Google Forms yang disebarakan kepada pengguna aplikasi Wondr by BNI di wilayah DKI Jakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Negara Indonesia (BNI) yang berdomisili di wilayah DKI Jakarta dan telah menggunakan aplikasi Wondr by BNI sekurang-kurangnya selama lima bulan. Penentuan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Kriteria inklusi sampel ditetapkan meliputi: (1) berusia minimal 17 tahun, (2) berdomisili di DKI Jakarta, (3) telah menggunakan aplikasi Wondr by BNI sekurang-kurangnya selama lima bulan, dan (4) melakukan transaksi keuangan minimal satu kali dalam satu minggu. Berdasarkan ketentuan model multivariat SEM-PLS, jumlah sampel ditetapkan sebanyak 100 responden yang dinilai telah memenuhi kecukupan metodologis untuk mendukung pengujian hipotesis.

Pengukuran instrumen menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari Sangat Tidak Setuju (skor 1) hingga Sangat Setuju (skor 5). Struktur operasionalisasi variabel yang diuji disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Sikap Penggunaan Aplikasi (Y) (Muabidin, 2021)	—	Komponen kognitif (kepercayaan) Komponen afektif (perasaan) Komponen behavior (kecenderungan tanggapan)	Ordinal (1–5)
Kemudahan Penggunaan (X ₁) (Pramesthi, 2022)	Kemudahan untuk dipelajari Kemudahan penggunaan Jelas dan mudah dipahami Menjadi terampil	Mudah dipahami Kemudahan operasional & transaksi Efisiensi Penggunaan yang fleksibel	Ordinal (1–5)
Manfaat Penggunaan (X ₂) (Wicaksono, 2022)	Produktivitas Kinerja pekerjaan Kegunaan keseluruhan	Meningkatkan produktivitas & mempercepat pekerjaan Meningkatkan kinerja & efektivitas Mempermudah pekerjaan & bermanfaat	Ordinal (1–5)
Kepercayaan (X ₃) (Khotijah, 2023)	Keyakinan penuh Niat mempercayai	Kebajikan, integritas, dan kompetensi Kesediaan dan probabilitas subjektif ketergantungan	Ordinal (1–5)

Prosedur analisis data dilakukan secara bertahap menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Tahapan pengujian mengikuti kronologi berikut:

- Analisis Deskriptif: Digunakan untuk menggambarkan karakteristik demografis responden (lama penggunaan, frekuensi, jenis kelamin, usia, domisili, dan pekerjaan) serta distribusi frekuensi jawaban instrumen.
- Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*):
 - Validitas Konvergen*: Diuji berdasarkan nilai *outer loading* ($\geq 0,70$) dan *Average Variance Extracted* ($AVE \geq 0,50$).
 - Validitas Diskriminan*: Membandingkan nilai akar AVE dengan korelasi antar-konstruk untuk memastikan keunikan variabel.
 - Uji Reliabilitas*: Menilai konsistensi internal melalui nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dengan ambang batas minimum 0,70.
- Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*):
 - Koefisien Determinasi* (R^2): Mengukur kekuatan jelajah model struktural.
 - Path Coefficient*: Menilai arah dan signifikansi hubungan kausal antarvariabel laten.

4. Pengujian Hipotesis: Dilakukan melalui teknik *bootstrapping* dengan kriteria pengujian nilai t -statistic $> 1,645$ atau p -value $< 0,05$ untuk menyatakan hipotesis alternatif diterima.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Gambaran demografis responden disajikan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai profil pengguna aplikasi Wondr by BNI di wilayah DKI Jakarta yang menjadi sampel penelitian. Distribusi frekuensi dan persentase dari 100 responden terangkum pada Tabel 2.

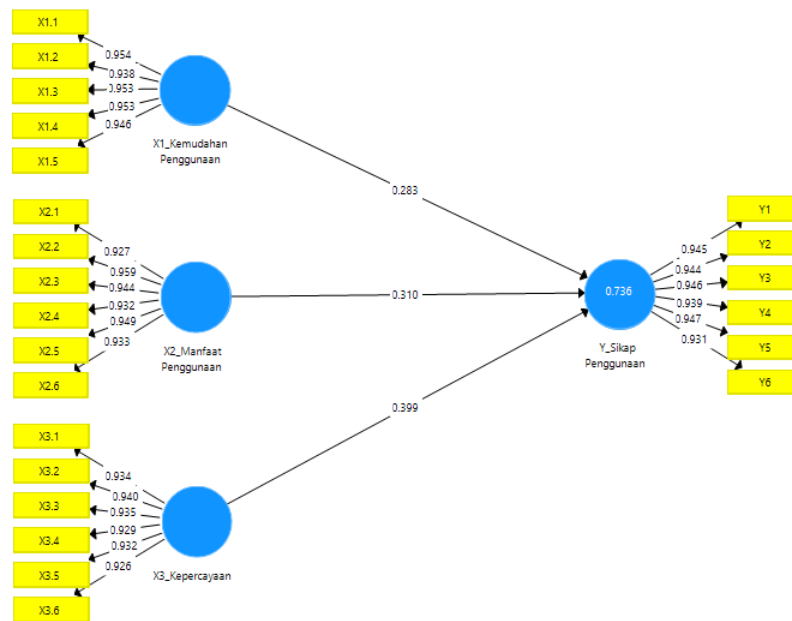
Tabel 2. Karakteristik Demografis Responden

No.	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin			
	Laki – Laki	43	37,4
	Perempuan	72	62,6
Lama Penggunaan			
	1-6 bulan	33	28,7
	7-12 bulan	28	24,3
	>1 tahun	54	47
Frekuensi Penggunaan dalam 1 Minggu			
	1-2 kali	29	25,2
	3-5 kali	36	31,3
	>5 kali	50	43,5
Usia			
	17-25 tahun	36	31,3
	25-36 tahun	43	37,4
	36-50 tahun	23	20
	>50 tahun	13	11,3
Domisili			
	Jakarta Pusat	32	27,8
	Jakarta Barat	20	17,4
	Jakarta Selatan	26	22,6
	Jakarta Utara	12	10,4
	Jakarta Timur	25	21,7
Status Pekerjaan			
	Pelajar/ Mahasiswa	23	20
	Wiraswasta	43	37,4
	Karyawan Swasta	28	24,3
	Pegawai Negeri Sipil	11	9,6
	Lainnya	10	8,7

Profil demografis pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa pengguna aplikasi Wondr by BNI didominasi oleh kelompok perempuan (62,60%). Ditinjau dari rentang usia dan pekerjaan, responden mayoritas berada pada usia produktif 25–36 tahun (37,40%) dengan latar belakang profesi sebagai wiraswasta (37,40%). Berdasarkan pola adopsi, sebagian besar responden telah menggunakan aplikasi lebih dari 1 tahun (47,00%) dengan frekuensi penggunaan yang sangat intensif, yaitu lebih dari 5 kali dalam satu minggu (43,50%). Kondisi ini mengindikasikan bahwa segmen pengguna Wondr by BNI didominasi oleh kelompok usia produktif yang aktif secara ekonomi dan membutuhkan efisiensi transaksi harian.

3.2 Hasil Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi *outer model* bertujuan memastikan instrumen pengukuran memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang memenuhi kriteria ilmiah. Visualisasi diagram jalur hasil estimasi *outer model* disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Hasil Estimasi *Outer Model*

Validitas Konvergen: Pengujian awal dilakukan dengan menilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai *outer loading* untuk masing-masing indikator disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai *Outer Loading* Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Nilai <i>Outer Loading</i>	Batas Minimal	Status
Kemudahan Penggunaan (X_1)	$X_{1.1} - X_{1.5}$	0,938 – 0,954	0,70	Valid
Manfaat Penggunaan (X_2)	$X_{2.1} - X_{2.6}$	0,927 – 0,959	0,70	Valid
Kepercayaan (X_3)	$X_{3.1} - X_{3.6}$	0,926 – 0,940	0,70	Valid
Sikap Penggunaan (Y)	$Y_1 - Y_6$	0,931 – 0,947	0,70	Valid

Berdasarkan Tabel 3, seluruh indikator memiliki *outer loading* di atas 0,70 dengan rentang nilai antara 0,926 hingga 0,959. Evaluasi dilanjutkan dengan melihat nilai AVE yang terangkum pada Tabel 4.

Tabel 4. Nilai *Average Variance Extracted (AVE)*

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Ketetapan	Keterangan
X1-Kemudahan Penggunaan	0.900	0,5	Valid
X2-Manfaat Penggunaan	0.885	0,5	Valid
X3-Kepercayaan	0.870	0,5	Valid
Y-Sikap Penggunaan	0.887	0,5	Valid

Hasil pengujian pada Tabel 4 membuktikan bahwa nilai AVE untuk seluruh konstruk berada pada rentang 0,870 hingga 0,900, melampaui ambang batas 0,50. Dengan demikian, kriteria validitas konvergen sepenuhnya terpenuhi.

Validitas Diskriminan: Evaluasi kepemilikan karakteristik unik antar-konstruk diuji melalui nilai korelasi *Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)* sebagaimana disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Nilai Rasio HTMT Antar-Konstruk

	Kemudahan Penggunaan (X1)	Manfaat Penggunaan (X2)	Kepercayaan (X3)
X1-Kemudahan Penggunaan			
X2-Manfaat Penggunaan	0.479		
X3-Kepercayaan	0.676	0.705	
Y-Sikap Penggunaan	0.707	0.735	0.820

Data pada Tabel 5 memperlihatkan bahwa seluruh nilai rasio HTMT berada di bawah ambang batas konservatif 0,90. Hasil ini menegaskan bahwa tidak ada persoalan multikolinearitas atau tumpang-tindih pengukuran antar-konstruk.

Reliabilitas Konstruk: Konsistensi internal instrumen diukur menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (ρ_C) yang tercantum pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Pengujian Reliabilitas Konstruk

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i> (ρ_C)	Ketetapan	Keterangan
X1-Kemudahan Penggunaan	0.972	0.978	>0,7	Valid
X2-Manfaat Penggunaan	0.974	0.979	>0,7	Valid
X3-Kepercayaan	0.970	0.976	>0,7	Valid
Y-Sikap Penggunaan	0.975	0.979	>0,7	Valid

Pengujian pada Tabel 6 menunjukkan bahwa seluruh konstruk mencatatkan nilai *Cronbach's Alpha* ($\geq 0,970$) dan *Composite Reliability* ($\geq 0,976$) di atas kriteria 0,70, sehingga instrumen dinyatakan sangat andal.

3.3 Hasil Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi *inner model* dilakukan untuk melihat kapasitas eksplanasi dan relevansi prediktif model struktural. Parameter R^2 , Q^2 Predict, dan *Effect Size* (f^2) dirangkum pada Tabel 7.

Tabel 7. Parameter Evaluasi Model Struktural

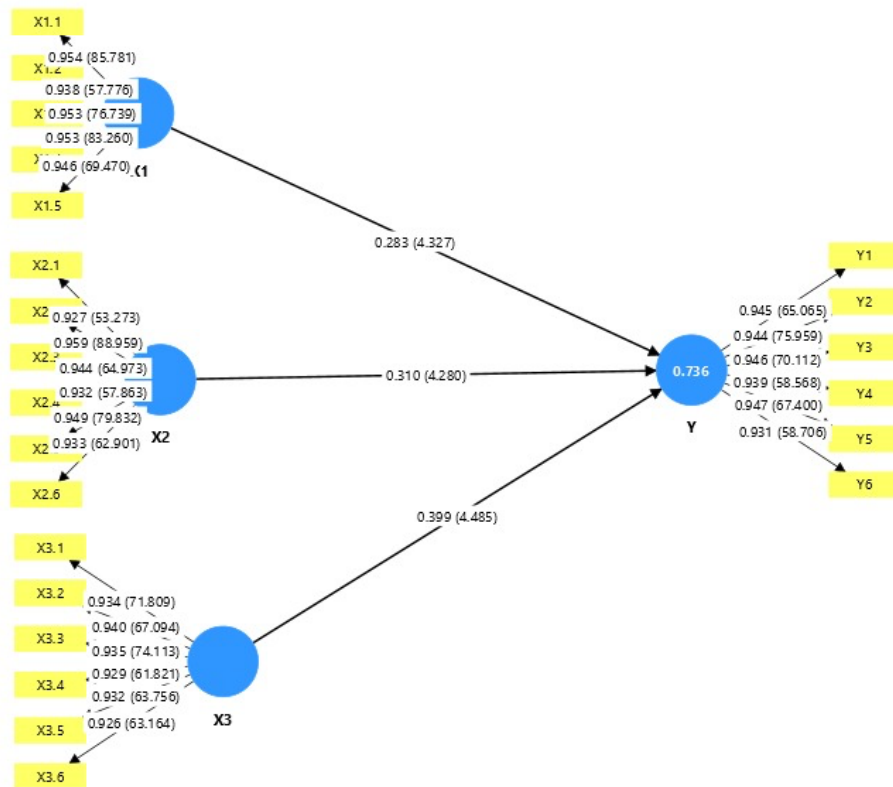
	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Y-Sikap Penggunaan	0.736	0.729

Y_Sikap Penggunaan	
X1_Kemudahan Penggunaan	0.172
X2_Manfaat Penggunaan	0.193
X3_Kepercayaan	0.231

Tabel 7 menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,736, yang berarti variasi sikap penggunaan aplikasi Wondr by BNI sebesar 73,6% mampu dijelaskan oleh kemudahan penggunaan, manfaat penggunaan, dan kepercayaan. Nilai Q^2 Predict sebesar 0,718 (> 0) mengonfirmasi kapasitas prediksi eksogen yang kuat. Ditinjau dari kontribusi *Effect Size* (f^2), variabel kepercayaan memberikan kontribusi relatif terbesar ($f^2 = 0,231$) dibanding manfaat penggunaan ($f^2 = 0,193$) dan kemudahan penggunaan ($f^2 = 0,172$).

3.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui prosedur *bootstrapping* dengan tingkat signifikansi 5% (*one-tailed test*). Visualisasi *inner model* dipaparkan pada Gambar 2, sedangkan estimasi koefisien jalur terangkum dalam Tabel 8.



Gambar 2. Tampilan Hasil Estimasi *Inner Model*

Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis (*Path Coefficients*)

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>	Keterangan
X1 → Y	0.283	0.284	0.065	4.327	0.000	Berpengaruh Positif dan Signifikan
X2 → Y	0.310	0.313	0.037	4.280	0.000	Berpengaruh Positif dan Signifikan
X3 → Y	0.399	0.394	0.089	4.485	0.000	Berpengaruh Positif dan Signifikan

Berdasarkan Tabel 8, seluruh hipotesis terbukti signifikan secara statistik ($t > 1,645$; $p < 0,05$):

1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Sikap Penggunaan: Menghasilkan koefisien jalur $\beta = 0,283$ ($t = 4,327$; $p = 0,000$), yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.
2. Pengaruh Manfaat Penggunaan terhadap Sikap Penggunaan: Menghasilkan koefisien jalur $\beta = 0,310$ ($t = 4,280$; $p = 0,000$), yang membuktikan pengaruh positif dan signifikan.
3. Pengaruh Kepercayaan terhadap Sikap Penggunaan: Menghasilkan koefisien jalur $\beta = 0,399$ ($t = 4,485$; $p = 0,000$), yang menegaskan pengaruh positif, signifikan, serta menjadi prediktor paling dominan.

4. KESIMPULAN

Temuan empiris mengonfirmasi bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan aplikasi Wondr by BNI ($\beta = 0,283; t = 4,327; p < 0,05$). Evaluasi korelasi indikator memperlihatkan bahwa elemen fleksibilitas penggunaan ($X_{1.1}$ dengan *outer loading* 0,954) merupakan reflektor paling dominan. Kehadiran antarmuka yang fleksibel memberikan kebebasan bagi nasabah untuk menyesuaikan fitur transaksi dengan ritme aktivitas harian mereka.

Secara teoritis, temuan ini memperkuat kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa tingkat kemudahan pengoperasian suatu teknologi (*perceived ease of use*) bertindak sebagai anteseden langsung dalam mereduksi beban mental pengguna (*effort reduction*), sehingga memicu evaluasi afektif yang positif [7]. Bagi segmen wiraswasta produktif yang menjadi mayoritas sampel, navigasi aplikasi yang responsif dan tidak rumit merupakan prasyarat mutlak. Hasil riset ini sejalan dan menguatkan temuan terdahulu oleh Prastiawan et al. [9] serta Wandira et al. [10] yang membuktikan peran krusial kemudahan antarmuka dalam mendorong adopsi *mobile banking*.

Hasil analisis membuktikan bahwa manfaat penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan aplikasi Wondr by BNI ($\beta = 0,310; t = 4,280; p < 0,05$). Indikator percepatan durasi transaksi ($X_{2.2}$ dengan *outer loading* 0,959) teridentifikasi sebagai pendukung utama konstruk ini. Kemampuan platform dalam memangkas alur pemrosesan finansial memberikan nilai guna riil (*utilitarian value*) yang tinggi bagi pengguna.

Dalam perspektif perilaku adopsi teknologi, persepsi manfaat (*perceived usefulness*) mencerminkan tingkat keyakinan bahwa penggunaan sistem mampu meningkatkan efektivitas kinerja individu [7]. Ketika fitur-fitur seperti *Insights*, *Transactions*, dan *Growth* terbukti mempercepat pengelolaan dana harian, nasabah akan membentuk respons afektif yang mendukung. Temuan ini menguatkan hasil penelitian empiris oleh Mohamad et al. [11] dan Wandira et al. [10] yang menyimpulkan pentingnya manfaat fungsional sebagai pendorong sikap penerimaan *digital banking*.

Kepercayaan terbukti secara konsisten sebagai variabel independen yang memiliki kontribusi paling dominan terhadap sikap penggunaan Wondr by BNI ($\beta = 0,399; t = 4,485; f^2 = 0,231; p < 0,05$). Indikator keyakinan akan kualitas pelayanan terbaik ($X_{3.2}$ dengan *outer loading* 0,940) tercatat sebagai cerminan paling kuat. Temuan ini menandakan bahwa aspek proteksi finansial, stabilitas sistem, dan jaminan keamanan data menjadi aspek paling fundamental dalam ekosistem perbankan digital.

Meskipun kepercayaan bukan merupakan konstruk orisinal Davis [7], perluasan model TAM pada konteks teknologi finansial mewajibkan integrasi variabel kepercayaan (*trust*) untuk mereduksi risiko subjektif (*perceived risk*) [4], [8]. Nilai koefisien jalur yang melampaui dimensi kemudahan dan manfaat membuktikan bahwa bagi aplikasi *mobile banking* yang relatif baru diluncurkan, jaminan integritas dan keandalan sistem merupakan penentu utama penerimaan nasabah [4], [8]. Hasil ini bersesuaian dengan riset oleh Mohamad et al. [11] dan Prayudi et al. [12] yang menegaskan kepercayaan sebagai variabel pendorong utama sikap penggunaan layanan perbankan seluler.

REFERENSI

- [1] M. Tartila and Asmuni, "Strategi industri perbankan syariah dalam menghadapi era digital," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 8, no. 3, pp. 3102–3110, 2022, doi: 10.29040/jiei.v8i3.6408.
- [2] S. Hasyim, D. A. Siburian, F. Sigalingging, M. Lumbantoruan, and M. P. Sinaga, "Analisis transformasi digital perbankan sebagai upaya membangun kepercayaan nasabah melalui keamanan dan inovasi teknologi," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 10, no. 3, pp. 1245–1256, 2025, doi: 10.23969/jp.v10i04.36501.
- [3] L. R. Muasiroh and Darwanto, "Analisis penggunaan mobile banking pada generasi milenial dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)," *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 185–198, 2020, doi: 10.30868/ad.v5i02.1241.

- [4] M. Rizieq and Suwarsit, "Transformasi layanan perbankan: Dari antrian panjang menuju banking in your pocket," *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, vol. 1, no. 6, pp. 312–322, 2024, doi: 10.61722/jmia.v1i6.2972.
- [5] A. Firosha, A. Pratama, and T. P. Rinjeni, "Evaluasi faktor penerimaan SuperApp Wondr by BNI pada nasabah perbankan digital di Indonesia dengan model modifikasi TAM," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, vol. 5, no. 4, pp. 412–425, 2025, doi: 10.52436/1.jpti.782.
- [6] C. V. Putra, J. A. Caesaria, Jonathan, L. Willson, Mellysa, M. Tan, N. Christanto, and Z. Sia, "Analisis digital marketing antara aplikasi myBCA dan Wondr by BNI," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, vol. 1, no. 1, pp. 45–56, 2023, doi: 10.69714/1qrt1r98.
- [7] A. S. Ningrum, A. Azis, H. Harun, and F. Darmawan, "Pengaruh penggunaan mobile banking terhadap kepuasan transaksi nasabah pada Bank Mega cabang Parepare," *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, vol. 8, no. 3, pp. 210–221, 2025.
- [8] P. W. S. Giridharma and I. T. A. Putra, "Evaluasi pengalaman pengguna aplikasi Wondr by BNI menggunakan User Experience Questionnaire (UEQ)," *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 13, no. 2, pp. 142–151, 2025, doi: 10.23960/jitet.v13i2.6428.
- [9] F. D. Davis, "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology," *MIS Quarterly*, vol. 13, no. 3, pp. 319–340, Sep. 1989, doi: 10.2307/249008.
- [10] D. I. Prastiawan, S. Aisjah, and R. Rofiaty, "The effect of perceived usefulness, perceived ease of use, and social influence on the use of mobile banking through the mediation of attitude toward use," *Asia Pacific Management and Business Application*, vol. 9, no. 3, pp. 215–228, 2021, doi: 10.21776/ub.apmba.2021.009.03.4.
- [11] S. R. Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Malang, Indonesia: CV. Seribu Bintang, 2022.
- [12] A. Wardhana, *Consumer Behavior in the Digital Era 4.0—Edisi Indonesia*. Jawa Tengah, Indonesia: Eureka Media Aksara, 2024.
- [13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2023.
- [14] T. Indra and F. Rochman, "Pengaruh perceived usefulness, perceived ease of use, dan trust terhadap intention to use digital banking Wondr by BNI di Kota Malang," *Jurnal JIAGABI*, vol. 14, no. 1, pp. 88–97, 2025.
- [15] A. Triananda and N. Handayani, "Determinan penggunaan software dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM): Studi empiris pada mahasiswa S1 Akuntansi STIESIA," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 12, no. 8, pp. 1–15, 2023.
- [16] R. Wandira, A. Fauzi, F. Azim, and F. Annas, "Customer acceptance analysis of Islamic Bank of Indonesia mobile banking using Technology Acceptance Model (TAM)," *International Journal of Informatics and Information Systems*, vol. 5, no. 2, pp. 78–89, 2022, doi: 10.47738/ijiis.v5i2.132.
- [17] L. Mohammad, Z. Osman, R. Khuzaimah, and Z. Ismail, "The perceived attitude of bank customers towards the intention to use digital banking in Malaysia," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, vol. 13, no. 1, pp. 1120–1132, 2023, doi: 10.6007/IJARBS/v13-i1/15570.